

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Study pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur)

*Afrida Kusumawati, Siti Rosyafah, Arief Rahman
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/equity.v1i1.202

ABSTRAK

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM batik Jetis di Sidoarjo. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Jumlah sampel sebanyak 30 responden. Pengujian data ini menggunakan uji F, uji t, menentukan dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Nilai signifikan f-hitung lebih kecil dari 5%, artinya Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan. Nilai signifikan t-hitung variabel Pengetahuan keuangan lebih besar dari 5%, artinya tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. Nilai signifikansi t-hitung variabel Sikap Keuangan lebih besar dari 5%, artinya mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. (2) Variabel Sikap Keuangan mempunyai pengaruh dominan terhadap perilaku keuangan dibandingkan variabel bebas lainnya dengan koefisien beta tertinggi sebesar 0,555.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan.

ABSTRACT

The data that has been collected is then processed using the SPSS version 20 program, the population used in this study is the perpetrators of SMEs batik Jetis in Sidoarjo. Determination of the number of samples using saturated sampling technique. The number of samples is 30 respondents. Testing this data using the F test, t test, determine the dominant. The results showed that (1) the significant value of f-count is less than 5%, meaning that Financial Knowledge and Financial Attitude have a simultaneous influence on financial behavior. The significant value of the t-count of the financial knowledge variable is greater than 5%, meaning that it does not have a partial influence on financial behavior. The significance value of the t-count of the Financial Attitude variable is greater than 5%, meaning that it has a partial influence on financial behavior. (2) Financial Attitude variable has a dominant influence on financial behavior compared to other independent variables with the highest beta coefficient of 0.555.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Behavior.

PENDAHULUAN

Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Berdasarkan informasi dari Kementerian Bagian Data Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberi berbagai jenis kontribusi diantaranya adalah kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional, dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional (Kemenkop, 2018). Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama (soko guru) perekonomian Indonesia. Rudjito (2003: dikutip dalam Humaira, 2018) mengatakan bahwa UMKM di Indonesia yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupun dari segi penciptaan lapangan kerja.

Dewasa ini persaingan dunia usaha semakin kompetitif, seorang pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya lama kelamaan usaha tersebut bisa saja mengalami kegagalan. Kemampuan pelaku usaha untuk mampu bersaing harus ditingkatkan salah satunya dalam hal kemampuan pengelolaan keuangan dan perilaku keuangan pelaku UMKM itu sendiri (Humaira, 2017). Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM. Menurut Ediraras (2010) dikutip dalam Djou (2019) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Dampak positif pengelolaan keuangan inilah yang menjadi faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya (Diyana, 2013:17).

Terdapat beberapa masalah yang seringkali tidak diperhatikan para pelaku UMKM salah satunya berkaitan dengan masalah pengetahuan keuangan. Menurut Bonner dan Walker dalam Firdayanti, dkk (2020:3) merupakan pengetahuan keuangan yang bersumber dari fakta-fakta yang memiliki konsep sehingga pengetahuan keuangan ini terstruktur, seperti menyiapkan anggaran atau membuat laporan keuangan. Kholilah dan Iramani (2013) mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penugasan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, alat keuangan dan keterampilan keuangan. Pengetahuan dan ketrampilan keuangan menjadi faktor utama yang menentukan seseorang dalam berperilaku karena memiliki pengaruh penting bagi perilaku keuangan (Erna dan Susanti, 2017:2). Rasyid (2012) juga menemukan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah dan menyebabkan bisa dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi.

Kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya, terbukti berdasarkan survei yang dilakukan Raharjo

dan Wirjono (2012) dalam Humaira (2018), kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya. Kesadaran pelaku UMKM untuk membuat pembukuan untuk manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah. Penyebab rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat perencanaan anggaran dikarenakan oleh pemikiran pelaku UMKM bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah dan tidak ada dampak buruk bagi keberlangsungan usaha mereka meskipun pelaku UMKM tidak melakukan perencanaan anggaran (Humaira, 2018).

Terdapat masalah lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, yaitu masalah mengenai sikap keuangan yang dimiliki. Menurut Furnham (1984) dalam Amanah (2016) sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik akan mengarah kepada perilaku manajemen keuangan yang baik. Irine dan Damanik (2016), menjelaskan bahwa ada pengaruh antara sikap keuangan dengan perilaku keuangan. Serta Puneet dan Medury (2014) mendukung penelitian sebelumnya bahwa sikap keuangan mempengaruhi secara signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan.

Kebanyakan pelaku UMKM memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting, karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan.

Berbagai permasalahan yang dialami para pelaku UMKM mencerminkan buruknya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM yang nantinya akan mempengaruhi perilaku keuangan yang dimiliki. Banyak upaya yang dilakukan untuk mengungkapkan faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya perilaku keuangan. Salah satu penelitian yang mengungkapkan faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah penelitian Mien dan Thao (2015) dikutip dalam Humaira (2017) dengan judul "Factors Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence from Vietnam". Objek penelitian ini adalah generasi muda usia 19 – 30 tahun di kota Ho Chi Minh, Vietnam. Dengan variabel penelitian adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, locus of control, dan perilaku manajemen keuangan pribadi.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku keuangan pada UMKM khususnya di Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Sidoarjo. Melalui penelitian ini, peneliti mengangkat penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

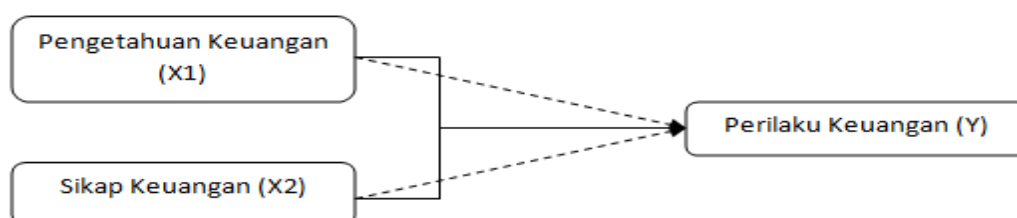
terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Sentra Kerajinan Batik Jetis Kabupaten Sidoarjo”.

LANDASAN TEORI

Di Indonesia sendiri telah terdapat penelitian yang serupa salah satunya oleh Humaira dan Sagoro (2018) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Batik Kabupaten Bantul”. Dalam penelitiannya mengungkapkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian.

Terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan salah satunya adalah pengetahuan keuangan. Menurut Andrew dan Nanik (2014) dikutip dalam Humaira (2018) Pengetahuan keuangan dapat didefinisikan sebagai penugasan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan. Keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan. Variabel selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah sikap keuangan. Menurut Widyaningrum (2018) sikap keuangan merupakan pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan keuangan yang dibentuk dengan fokus dalam mengelola keuangan.

Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai tingkat perkembangan industri kreatif yang relatif tinggi. Di Kabupaten Sidoarjo terdapat banyak sentra-sentra industri kecil dan menengah seperti di Desa Jetis. Salah satunya adalah sentra kerajinan batik yang juga merupakan potensi kerajinan yang berkualitas ekspor. Hampir semua usaha dikawasan ini adalah UMKM yang mempunyai potensi besar dalam kemajuan industri kecil dan menengah namun rata-rata pelaku UMKM belum maksimal dalam melakukan manajemen keuangan usahanya. Selain itu, terdapat banyak UMKM yang berkembang dan maju di sentra kerajinan batik Jetis namun banyak pelaku UMKM yang masih belum memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang baik sehingga menimbulkan perilaku manajemen keuangan yang buruk.



Sumber: Peneliti (2021)

Keterangan: ---> Hubungan secara parsial

—> = Hubungan secara simultan

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah UMKM Batik Jetis yang ada di Kota Sidoarjo yang berjumlah 30. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh melalui pembagian kuisioner yang dilakukan secara online melalui google form dan offline melalui penyebaran angket kuisioner dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka. Menurut Sugiyono (2011 : 336) merupakan pengelompokan yang berdasarkan variabel dan jenis responden menyajikan data variabel teliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Perilaku Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Uji t

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari satu variabel independent secara individual dalam mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependent (Anugrah, 2018). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- H₀ diterima dan H₁ ditolak jika nilai t-hitung \leq t-tabel atau jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- H₀ ditolak dan H₁ diterima jika nilai t-hitung \geq t-tabel atau jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Berdasarkan hasil uji signifikansi (uji statistik t) pada Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan diperoleh nilai t-hitung \leq t-tabel ($0,965 \leq 2,045$) dengan tingkat signifikansi $0,343 \geq 0,05$ dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Artinya kesadaran pelaku UMKM untuk membuat pembukuan manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah. Penyebab rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat perencanaan anggaran dikarenakan oleh pemikiran pelaku UMKM bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah serta tidak ada dampak buruk bagi keberlangsungan usaha mereka meskipun pelaku UMKM tidak melakukan perencanaan anggaran.

Berdasarkan hasil uji signifikansi (uji statistik t) dari Tabel 1 bahwa variabel Sikap Keuangan diperoleh nilai t-hitung \geq t-tabel ($3,166 \geq 2,045$) dengan tingkat signifikansi $0,004 \leq 0,05$. Artinya Semakin baik sikap keuangan maka perilaku keuangan yang dimiliki akan semakin baik pula (Furnham, 1984 dalam Humairah, 2017).

Tabel 1. Hasil Uji t *Coefficients*^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	17.147	7.814		2.194	.037
	Total_X1	.147	.153	.169	.965	.343
	Total_X2	.823	.260	.555	3.166	.004

a. *Dependent Variable Total_Y*

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Tabel 2. Hasil R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.403	6.104

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama - sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai sig < 0,05 dan nilai F-hitung \geq F-tabel, maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. dan apabila sig > 0,05 dan nilai Fhitung < Ftabel, maka Ho diterima dan H1 ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian uji F pada Tabel 3 menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM Batik Jetis Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan F hitung \geq dari F tabel sebesar (10,784 \geq 3,37) dengan nilai signifikansi \leq 0,05, (0,000 \leq 0,05). Artinya Pengetahuan keuangan yang digunakan secara seimbang dengan pengendalian individu akan membantu dalam pengelolaan keuangan yang bijak dan semakin baik sikap individu tentang pengetahuan keuangan akan memberikan dukungan dalam mengambil tindakan atau keputusan (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019).

Menentukan Dominan

Hasil Variabel Yang Dominan menyatakan bahwa variabel Sikap Keuangan berpengaruh dominan terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM Batik Jetis di Sidoarjo. Berdasarkan Tabel 1 sebelumnya diketahui bahwa variabel Sikap Keuangan memiliki nilai Standardized Coefficients Beta (koefisien beta yang distandarkan) terbesar yaitu sebesar 0,555 dibandingkan dengan variabel bebas Pengetahuan Keuangan memiliki nilai sebesar 0.169 atau 16,9%. Artinya seseorang memiliki sikap keuangan yang baik akan mengarah kepada perilaku keuangan yang baik (Djou, 2019).

Tabel 3. Hasil Uji F

	Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	803.555	2	401.778	10.7841	.000 ^b
	Residual	1005.912	27	37.256		
	Total	1809.467	29			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh dominan terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM Batik Jetis di Sidoarjo Jawa Timur.

SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan diantaranya: (1) Pengetahuan keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan yang ditunjukkan dengan hasil nilai t-hitung \leq t-tabel ($0,965 \leq 2,045$) maka H1 ditolak yang maknanya pengetahuan keuangan tidak berkontribusi dalam perilaku keuangan. Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung \geq t-tabel ($3,166 \geq 2,045$) dan tingkat signifikansi $\leq 0,05$ ($0,004 \leq 0,05$) yang maknanya Sikap keuangan memiliki kontribusi dalam perilaku keuangan. (2) Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini ditunjukkan nilai f-hitung \geq f-tabel ($10,784 \geq 3,35$) dengan signifikansi $\leq 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$) yang artinya Pengetahuan Keuangan apabila didukung oleh Sikap Keuangan berkontribusi terhadap Perilaku Keuangan. (3) Sikap Keuangan memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap Perilaku Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,555 atau 55,5%, dari pada Pengetahuan Keuangan yang hanya memiliki nilai sebesar 0,169 atau 16,9% sehingga kurang mampu berkontribusi. Saran bagi pelaku UMKM adalah pertama berdasarkan nilai Pengetahuan Keuangan didapati nilai sebesar 0,169 atau 16,9%, maknanya Pengetahuan Keuangan pelaku UMKM tidak berkontribusi dalam Perilaku Keuangan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan kembali seperti aspek pengetahuan dasar tentang macam-macam asuransi yaitu mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi dan pengetahuan dasar tentang investasi yaitu mengetahui investasi jangka panjang. Kedua berdasarkan nilai Sikap Keuangan didapati nilai sebesar 0,555 atau 55,5%, maknanya Sikap Keuangan pelaku UMKM sudah mampu berkontribusi dalam Perilaku Keuangan namun perlu ditingkatkan kembali pada salah satu aspek dalam filsafat hutang seperti membeli bahan baku dengan cara berhutang dan cara berfikir bahwa berhutang kepada orang lain merupakan hal yang wajar. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu berdasarkan *R Square* didapati nilai sebesar 0,444, hal ini menunjukkan adanya kontribusi variabel penelitian dalam memprediksi Perilaku Keuangan secara bersamaan sebesar 44,4%. Sedangkan sisanya sebesar 0,556 atau 55,6% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar

penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih variatif. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode survei lain yang lebih efisien seperti metode survei online sebab survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei manual yang membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang cukup banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, R. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening. Skripsi.
- Anoraga, P. (2010) Ekonomi islam kajian makro dan mikro, (Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana 2010, Hal. 32.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening, Jurnal Akuntansi, ISSN 2303-0356, 10(1).
- Baroroh, M. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan santri di pondok pesantren madrosatul qur'anil aziziyah Semarang. Skripsi.
- Djou, Ld Gadi. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. Jurnal Magisma, Vol. VII, No. 2. ISSN: 2337-778X, EISSN: 2685-1504.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Broto, M. K. A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM fashoin di Kabupaten Malang. E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma.
- Fadli, M. A., Nurmatias., & Sugianto. Literasi keuangan dan perilaku keuangan UMKM. Artikel.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 7(1), 96-110.

- Januardin. (2019). Pengaruh pengetahuan dan perilaku keuangan terhadap perkembangan UMKM di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia*, ISSN Online: 2685-984X. Vol. 1, No. 1.
- Maulani, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016). Skripsi.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E-Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9 (07).
- Resalawati, A. (2011). Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rustiaria, A. P. (2017). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Artikel Ilmiah.
- Safitri, R. S. Y. (2019). Analisis perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Cetakan ke-15, Bandung: ALFABETA, Hal 132-133.
- Tambunan, T. (2012). Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting, Jakarta: LP3ES (12).